

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya permasalahan yang sering terjadi akibat tidak menjaga lingkungan yang mengakibatkan mudah terjadinya banjir karena air tidak terserap saat hujan. Hal tersebut memicu pihak Sekolah untuk membentuk sebuah Program Sedekah sampah yang dipasrahkan langsung oleh ROHIS sebagai penggerak dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di SMA Negeri 1 Galur Kulon Progo. pelaksanaan program Sedekah Sampah oleh ROHIS di Sekolah telah membuahkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan dikalangan siswa. Hasil implementasi praktik Sedekah sampah telah membentuk siswa menjadi insan yang bertanggung jawab, mengembangkan sikap sosial dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Anggota Rohis SMA Negeri 1 Galur yang memanfaatkan Konsep 3R mencoba me *Reduce (mendaur ulang)* kembali botol sampah tersebut menjadi rupiah, kemudian uang tersebut bisa digunakan kembali untuk kebutuhan bersama. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab mereka sebagai individu, tetapi juga memperkuat ikatan mereka dengan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi kesimpulan dari penelitian ini disamping Sekolah menjadi bersih dan terhindar dari bencana banjir, pihak sekolah juga mendapatkan keuntungan dari hasil botol yang telah dijual, yang bisa digunakan sebagai aset atau digunakan untuk kebutuhan sekolah.

1. Program Sedekah Sampah Organisasi Rohani Islam (ROHIS)

Program sedekah sampah yang diselenggarakan ROHIS dalam meningkatkan kepedulian lingkungan pada siswa di SMA Negeri 1 Galur menggunakan konsep Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 yaitu konsep 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*).

a. *Reuse* (menggunakan kembali)

Reuse mencakup penggunaan barang yang masih layak pakai sehingga barang tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan kembali. Bentuk pengimplementasian *reuse* di SMA Negeri 1 Galur yaitu dengan memanfaatkan kembali kaleng cat yang tidak digunakan sebagai pot bunga, membuat kerajinan dari barang bekas seperti kardus dan majalah untuk dijadikan sebagai wadah penyimpanan serba guna seperti tempat wadah bolpoin dan tempat wadah penyimpanan buku dan lain sebagainya.

b. *Reduce* (mengurangi)

Reduce adalah istilah yang berarti mengurangi penggunaan barang yang menyebabkan penumpukan sampah. Bentuk implementasi dari program ini di SMA Negeri 1 Galur seperti penggunaan barang ramah lingkungan, mengurangi penggunaan plastic, memilah sampah yang bisa didaur ulang sehingga dapat digunakan kembali maupun dapat menjualnya yang kemudian hasilnya dapat digunakan bersama.

c. *Recycle* (daur ulang)

Recycle adalah proses pengumpulan dan pengolahan barang bekas atau sampah yang telah dipilah untuk digunakan kembali. SMA Negeri 1 Galur mengerahkan seluruh siswa dan siswi setiap setelah apel pagi agar membersihkan dan memungut seluruh sampah yang ada di sekitar sekolah dan memilahnya. Anggota ROHIS SMA Negeri 1 Galur melakukan pengelolaan sampah dengan memilah sampah botol lalu mengumpulkannya kemudian menjualnya, dan dana yang didapatkan digunakan untuk kepentingan bersama. Kemudian bentuk sampah selain botol seperti sampah kertas, sampah bekas makanan, sampah daun, semuanya dipisahkan dengan botol dan ditempatkan dalam sebuah lubang tanah yang sudah digali, setelah itu sampah tersebut dibakar untuk didaur ulang menjadi kompos.

2. Hasil yang Dicapai Pelaksanaan Program Sedekah Sampah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan di SMA Negeri 1 Galur Kulonprogo

Program sedekah sampah ROHIS SMA Negeri 1 Galur ini efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Program ini tidak hanya mencakup aspek pengelolaan sampah, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata untuk kebaikan lingkungan.

Dampak dari program sedekah sampah ROHIS SMA Negeri 1 Galur, antara lain sebagai berikut:

a. **Menedukasi dan Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa**

Edukasi ini tidak hanya tentang praktik pengelolaan sampah tetapi juga mencakup aspek-aspek agama seperti amal dan sedekah. Dalam proses ini siswa dilibatkan aktif dalam kegiatan, dari pengumpulan sampah hingga proses pengolahan, sehingga mereka dapat belajar secara langsung tentang tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan adanya program kegiatan sedekah sampah yang dilakukan oleh anggota ROHIS di SMA Negeri 1 Galur ini mampu untuk membangkitkan seluruh siswa dan warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam program sedekah sampah dan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya konservasi lingkungan.

b. **Pengembangan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab**

Siswa diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan seseseorang mereka dan untuk bertindak proaktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Program ini juga mengajarkan nilai-nilai agama tentang kepedulian terhadap sesama dan keberkahan dalam memberikan. Dalam kegiatan program sampah tidak hanya menghasilkan manfaat lingkungan tetapi juga menguatkan ikatan sosial antar individu dalam komunitas sekolah.

c. **Pengaruh Positif Terhadap Lingkungan Seseseorang**

Dampak ini bisa berlanjut hingga mendorong perubahan perilaku di masyarakat seseorang untuk lebih peduli terhadap lingkungan. kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan komunitas lingkungan dapat memperluas dampak positif program sedekah sampah ini

d. Meningkatkan Kepedulian pada Lingkungan

Melalui edukasi, implementasi praktik pengelolaan sampah, pengembangan sikap sosial, pengaruh positif terhadap lingkungan seseorang, serta pembentukan karakter dan identitas keagamaan, ROHIS dapat menjadi agen perubahan yang berarti dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini bukan menjadi akhir dari perjuangan organisasi ROHIS SMA Negeri 1 Galur dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui program sedekah sampah. Melalui kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Galur dan seluruh organisasi Rohis yang ada di Indonesia dengan harapan setelah ini akan ada penelitian yang mengungkap peningkatan dan perkembangan terkait kepedulian lingkungan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Lembaga Sekolah

- a. Lembaga sekolah harus selalu memberikan motivasi kepadasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Rohis
- b. Lembaga sekolah membantu dalam proses program rohis

terutama yang menyangkut di sekolah

2. Saran Pembina dan Guru PAI

- a. Pembina Rohis dan guru PAI harus lebih semangat dan berkontribusi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh Rohis
- b. Pembina Rohis dan guru PAI harus selalu membimbing dan mendukung Rohis dalam upaya meningkatkan kepedulian lingkungan.

3. Saran Anggota Rohis

- a. Anggota Rohis harus lebih semangat dan lebih kreatif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan.
- b. Anggota Rohis harus selalu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, pembina dan guru PAI untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Rohis terutama dalam proses meningkatkan kepedulian lingkungan melalui program sedekah sampah.
- c. Anggota Rohis harus menjadi teladan yang baik dan dapat membiasakan diri untuk selalu peduli terhadap lingkungan.

4. Saran Siswa

- a. Siswa harus mendukung dan semangat dalam mengikuti kegiatan Rohis.
- b. Siswa harus menerapkan kepedulian lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah.

5. Penelitian Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran organisasi Rohis dalam meningkatkan kepedulian lingkungan melalui program sedekah sampah di SMA Negeri 1 Galur Kulon Progo.
- b. Perlunya meningkatkan kerjasama lagi dalam hal setelah pemilahan sampah sebaiknya sampah dibuat kreativitas untuk digunakan disekolah
- c. Perlunya kolaborasi dengan mitra dari luar baik dari pemerintah daerah, organisasi peduli lingkungan untuk mencakup lebih luas program sedekah sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhari, M. H. (2022). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Menanam Tanaman. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol 1*, 169-183.
- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Anggraini, D., D. B., & Pratiwi, M. B. (2012). Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan dan Waktu Tinggal terhadap Komposisi Biogas dari Sampah Organik. *Jurnal Teknik Kimia, Vol 18*, 18.
- Aziz, E. (2013). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haroen, N. (2007). *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Hartono, R. (2008). *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Bogor: Penebar Swadaya Wisma Hijau.
- Hasanah, U. (2021). Strategi Pembelajaran Santri Berbasis Education Culture-Research Di Annur Center Desa Dopleng Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. *Proposal Skripsi IIQ Annur*, 28-29.
- Hidayah, A. (2020). Evaluasi Program Sedekah Sampah melalui Pendidikan Lingkungan Hidup di SDIT Salman Al Farisi Mlati Sleman Yogyakarta. *Tesis*.
- Himawan, C., & N. S. (2013). *Sedekah: Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Ismail, M. J. (2021, 2 Mei). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.4*, 59-68.
- Makmum, N. (2019). *Sahabat Sampah*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Masykur, M. S. (2008). *Keajaiban Sedekah*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhyiddin, M. (2008). *Keajaiban Sedekah*. Jakarta: DIVA Press.

Nasikhah, S. N. (2020). Penanaman Sikap Peduli Lingkungan melalui Sedekah Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro. *Skripsi*.

Nasution. (1988). *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

- Nufus, S. H. (2019). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Membina Akhlak Mulia Siswa di Sman 1 Gunungputri Bogor. *Skripsi*.
- Nurdin, N. (2018). *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Emir Erlangga Group.
- RI, D. A. (2020). *Al-qur'an dan terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rijal, M. K., Fathurrahman, F., & Pranajaya, S. A. (2018). Evaluasi Program Indonesia Pintar di Madrasah Kota Balikpapan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran, Vol. 5*, 18.
- Rizki, A. M., & Rakhmawati, R. (2018). *Rohis dari Dua Perspektif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Saebani, B. A. (2009). , *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saini, M. (2021). Diseminasi Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam pada Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (Rohis) di SMAN 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 3*.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Shinta, A. (2019). *Memuliakan Sampah Konsep dan Aplikasinya di Dunia Pendidikan dan di Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarma, M. (2014). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukismanto, Kadaryati, S., & Prasetyaningrum, Y. I. (2021). *Buku Saku Panduan mengelola Sampah di Sekolah bagi Warga Sekolah*. Semarang: CV Alinea Media Dipantara.
- Sulistyo, A. (2018). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Cahaya Pendidikan, Vol 4*, 46.
- Susanto, E. (2013). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Afektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, Vol 4*, 289.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

- Syaiho, A. (2017). Penerapan Sedekah Sampah dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik terhadap Lingkungan di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Wahyu, E. I., Saraswati, N. P., Manik, N. S., Parasari, N. S., Perwira, S. A., Diarsa, R. A., & Arya Mahesa, I. G. (2022, 30 Desember). Implementasi Lingkungan Sehat melalui Edukasi Sadar Sampah di Desa Senganan Tabanan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6.